

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 LAHEWA KECAMATAN LAHEWA KABUPATEN NIAS UTARA

Agusman Zebua

SMP Negeri 1 Lahewa

Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kehadiran dan Kinerja Guru di Smp Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Penelitian di-laksanakan di SMP Negeri 1 Lahewa Kabupaten Nias Utara.

Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dengan jumlah 30 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kehadiran dan kinerja guru adalah mencapai angka 82,55%. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kehadiran dan kinerja guru hal ini dibuktikan dengan mencapai angka 82,55%.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kehadiran, Kinerja

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sutisna (1993) Merumuskan Kepemimpinan sebagai "proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dan situasi tertentu". Sementara Soepardi (1988) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja

dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien".

Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya ; adanya pengikut; serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi. Unsur-unsur yang terlibat dalam situasi kepemimpinan adalah: 1) orang yang dapat mempengaruhi orang lain disatu pihak, 2) orang yang dapat berpengaruh dipihak lain, 3) adanya maksud-maksud atau tujuan-tujuan tertentu yang hendak dicapai, 4) adanya serangkaian tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu itu.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk memberikan pengaruh kepada orang lain melalui interaksi individu dan kelompok sebagai wujud kerjasama dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas dan Perilaku Kepala Sekolah

Kualitas dan perilaku kepala sekolah hendaknya mencakup hal-hal berikut:

1. Visi yang kuat tentang masa depan sekolah, dan dorongan terhadap semua staf untuk berkarya menuju perwujudan visi tersebut.
2. Harapan yang tinggi terhadap presentasi murid dan kinerja staf.
3. Pengamatan terhadap guru di kelas dan pemberian balikan positif dan konstruktif dalam rangka pemecahan masalah dan peningkatan pembelajaran.
4. Dorongan untuk memanfaatkan waktu pembelajaran secara efisien dan merancang prosedur untuk mengurangi kekacauan.

5. Pemafataan sumber-sumber material dan personal secara kreatif.
6. Pemantauan terhadap prestasi murid secara individual dan kolektif dan memanfaatkan informasi untuk membimbing perencanaan intruksional.

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja menurut Drucker (Sukarno Andhy Yahya, 2013: 9) adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif. Menurut Whitmore (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2012: 59) mengemukakan kinerja adalah "pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang". Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu (Hasibuan, 1997 : 82). Lebih lanjut, Hasibuan mengungkapkan bahwa kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan serta penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta pekerja.

Berdasarkan definisi kinerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja guru berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kualitas seorang guru akan sangat menentukan hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau

pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari seseorang, menurut Sumarno (2009: 14) menyebutkan ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a. Kemampuan, kepribadian dan minat kerja. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang, seperti kecerdasan dan ketrampilan. Kemampuan pekerja dapat mempengaruhi kinerja dalam berbagai cara. Misalnya dalam cara pengambilan keputusan, cara menginterpretasikan tugas dan cara penyelesaian tugas. Kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif mantap yang dipengaruhi oleh keturunan dan factor sosial, kebudayaan dan lingkungan. Sedangkan minat merupakan suatu valensi atau sikap.
- b. Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peran seorang pekerja, yang merupakan taraf pengertian dan penerimaan seorang individu atas tugas yang dibebankan kepadanya. Makin jelas pengertian pekerja mengenai persyaratan dan sasaran pekerjaannya, maka makin banyak energi yang dapat dikerahkan untuk kegiatan kearah tujuan.
- c. Tingkat motivasi pekerja. Motivasi adalah daya energi yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Sehingga kinerja seseorang dapat lebih meningkat dengan adanya dorongan dari dalam dirinya yang dimiliki oleh seseorang tersebut sebagai modal dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Kemudian menurut keputusan bersama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya serta peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya. adalah sebagai berikut:

- 1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

- 2) Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik.
- 3) Kegiatan bimbingan adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana bimbingan, melaksanakan bimbingan, mengevaluasi proses dan hasil bimbingan, serta melakukan perbaikan tindak lanjut bimbingan dengan memanfaatkan hasil evaluasi.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 sampel yaitu 50 persen dari total populasi. Sesuai dengan judul, metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 15 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara.

Teknik pengumpulan data

1. Angket, yaitu pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dengan menyebarkan angket
2. Wawancara, yaitu memperoleh data dengan melakukan wawancara langsung

Analisa pengumpulan data

Teknik analisa pengumpulan data adalah dengan menggunakan tabel frekuensi untuk mengetahui gambaran tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara.

Tabel 1. Kriteria skor untuk penilaian variable

No	Skor dalam bentuk persen (%)	Kriteria
1.	80 – 100	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Cukup
4.	0 – 39	Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara yang memiliki 30 guru pengajar.

Semua data yang diperoleh dianalisa dalam bentuk table frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$Y = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$X = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$P = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Y = Skor Tertinggi

X = Skor Terendah

Table 2. Tabulasi Penelitian

No Soal	Opsii Jawaban				Jumlah Respon den	Persenta se (%)
	A	B	C	D		
1	17	13	0	0	30	89.1
2	12	18	0	0	30	85
3	10	19	1	0	30	82.5
4	11	18	10	0	30	83.3
5	8	22	0	0	30	75
6	9	20	1	0	30	81.6
7	7	21	2	0	30	79.1
8	9	19	2	0	30	80.8
9	11	19	0	0	30	84.1
10	12	18	0	0	30	85

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Dalam pelaksanaan pendidikan, Kepala sekolah mempunyai peranan yang penting yaitu sebagai seorang pemimpin organisasi

sekolah. Kepemimpinan yang baik dan tidak baik merupakan hal yang harus dipahami oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memimpin bawahannya dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap dirinya sendiri, serta dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya. Guru memiliki karakteristik khusus, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya agar dapat memanfaatkan waktu dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik.

Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kepala sekolah selalu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan suatu organisasi sekolah, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin. Cara itu digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin suatu sekolah untuk mempengaruhi bawahannya.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara, diperoleh data hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara. Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara adalah sebesar 82,55%.

Kepemimpinan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bawahan. Perlu adanya perlakuan atau tindakan yang berbeda dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap guru sebagai bawahannya karena guru memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dengan pemberian perlakuan yang berbeda tersebut, akan meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat penting digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru. Dimana guru yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda akan mendapatkan perlakuan yang berbeda pula.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, Kartono. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mendiknas. 2007. *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Miftah, Thoha. 2006. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Agusman Zebua : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap

Surya, Dharma. 2011. Manajemen Kinerja
Falsafah Teori dan Penerapannya.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Veithzal, Rivai. 2002. Kepemimpinan dan
Perilaku Organisasi. Jakarta:
Rajagrafindo Persada.